

ABSTRACT

Tukhfatul Lailiyah 1910510106, Photovoice To Explore Pre-Service English Teacher Perspective Toward 2022 NATIONAL EDUCATION SYSTEM DRAFT.

2022 NATIONAL EDUCATION SYSTRM DRAFT which was proposed by the Ministry of Education and Culture of August 2022, has sparked a polemic. One of them is the point related to article 81 page 1. The absence of English as a mandatory content creates anxiety if this subject will disappear from the curriculum structure of primary and secondary education. Without explicitly including English as a compulsory subject, it loses the reference to be poured as a compulsory subject. This research focus on students' perceptions and students' Voice toward the 2022 National Education System Law. The importance of this research is to know pre-service English Teacher's opinions on the 2022 National Education System Draft, especially the loss of English subjects. So, if English is discarded in education in Indonesia, what will happen and what will happen to graduates of English education in the future.

From the interviewed, all disagreed if the English subject was abolished. Because according to them many will feel disadvantaged, especially graduates of English education and teacher training. From them also revealed that it would hinder progress for Indonesia. The longer, the world will be more advanced and international relations are increasingly inevitable. Like it or not, if you want to survive, you can at least speak English to speak. Because understanding English material can be said to be difficult and requires extra understanding.

If the English subject was completely removed, then the biggest opportunities would be to open courses, become translators, tour guides, and also content creators. However, there are still a number of plans or opportunities that can be carried out for prospective English teachers if this subject is completely abolished in schools, one of which is by opening independent English courses or joining English courses that have been established and spread all over the world. The simple steps can take are providing English education and material through social media.

Keywords: *Photovoice, Pre-Service English Teacher, Perspective*

ABSTRAK

Tukhfatul Lailiyah 1910510106, Photovoice To Explore Pre-Service English Teacher Perspective Toward RUU SISDIKNAS 2022.

RUU Sisdiknas yang diajukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan per Agustus 2022 menuai polemik. Salah satunya adalah poin terkait pasal 81 halaman 1. Ketiadaan bahasa Inggris sebagai muatan wajib menimbulkan kekhawatiran jika mata pelajaran ini akan hilang dari struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Tanpa secara tegas memasukkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib, maka kehilangan acuan untuk dituangkan sebagai mata pelajaran wajib. Penelitian ini berfokus pada persepsi dan suara mahasiswa terhadap UU Sisdiknas 2022. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat calon Guru Bahasa Inggris terhadap Rancangan Sistem Pendidikan Nasional 2022, khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris. Jadi, jika bahasa Inggris dikesampingkan dalam pendidikan di Indonesia, apa jadinya dan bagaimana nasib lulusan pendidikan bahasa Inggris di masa depan.

Dari wawancara yang dilakukan, semuanya tidak setuju jika pelajaran Bahasa Inggris dihapuskan. Karena menurut mereka akan banyak yang merasa dirugikan, terutama lulusan pendidikan bahasa Inggris dan keguruan. Dari mereka juga terungkap bahwa hal itu akan menghambat kemajuan Indonesia. Semakin lama, dunia akan semakin maju dan hubungan internasional semakin tak terelakkan. Mau tidak mau, jika ingin bertahan hidup, setidaknya bisa berbahasa Inggris untuk berbicara. Karena pemahaman materi bahasa Inggris bisa dikatakan sulit dan membutuhkan pemahaman ekstra.

Narasumber mengatakan jika mata pelajaran Bahasa Inggris dihilangkan sama sekali, maka peluang terbesar adalah membuka kursus, menjadi penerjemah, pemandu wisata, dan juga pembuat konten. Namun demikian, masih ada beberapa rencana atau peluang yang dapat dilakukan bagi calon guru bahasa Inggris jika mata pelajaran ini ditiadakan sama sekali di sekolah, salah satunya dengan membuka kursus bahasa Inggris mandiri atau mengikuti kursus bahasa Inggris yang sudah berdiri dan tersebar di seluruh penjuru. Dunia. Langkah sederhana yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan dan materi bahasa Inggris melalui media sosial.

Kata Kunci: *Photovoice, Prajabatan Guru Bahasa Inggris, Perspektif*